

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian tentang dakwah kultural kesenian Campursari Islami Kalimasada dalam meningkatkan motivasi jamaah pengajian di Desa Pulutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk dakwah, dakwah kultural dalam motivasi jamaah pengajian di Desa Pulutan dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Di Desa Pulutan sebagian besar masyarakatnya masih kental dengan adat-istiadat dan budaya setempat meskipun sebagian besar beragama Islam. Maka dari itu metode dakwah yang digunakan adalah metode dakwah kultural. Agar dapat lebih mudah dipahami dan tidak membosankan maka digunakan Campursari Islami Kalimasada.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara, serta dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan analisis yang hasilnya mengungkapkan penemuan-penemuan dari penelitian yang diambil dari pelaksanaan pengajian di Desa Pulutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk dan metode dakwah di Desa Pulutan yang mengalami akulturasi dengan budaya lokal, upaya-upaya CSI Kalimasada dengan menggunakan dakwah kultural sebagai metode, sasaran, media dakwah serta membuat lagu-lagu yang bernilai dakwah, dan melakukan pentas seni yang dipadu padankan dengan tausiyah berupa ceramah ustadz, serta mengetahui faktor-faktor pendukung dakwah kultural CSI Kalimasada yaitu SDM yang berkompeten, peralatan yang memadai, motivasi, dukungan umat Islam, dukungan pemerintah, media massa dan sponsor serta mengetahui penghambat dakwah CSI Kalimasada berupa mata pencaharian berbeda-beda yang berakibat sulitnya mengatur waktu latihan dan pentas, tingkat pendidikan yang berbeda-beda, materi lagu terbatas, anggapan berkesenian musik haram dan biaya latihan dan pentas tinggi.

**Kata kunci:** *Dakwah Kultural; Motivasi; Akulturasi; Budaya Lokal*

## ABSTRACT

This study is a study of cultural preaching of the *Campursari Kalimasada Islami* in improving the motivation of the pilgrims to a mosque in Pulutan Village. The purpose of this study was to determine the forms of preaching, cultural preaching in motivating the pilgrims to a mosque in Pulutan Village and the factors supporting and inhibiting.

Most of the people in Pulutan Village still have deep customs and local culture although most of them are Moslems. Thus a method used to preach is a method of cultural preaching. In order to make it easy to understand and not to bore, the *Campursari Kalimasada Islami* is used.

This study is a qualitative descriptive. Data was collected through observation and interviews, and documentation. Having collected the data, they were analyzed to reveal the results of the findings of the study obtained from the implementation of the study in Pulutan Village.

The results showed that there were some forms and methods of preaching in Pulutan Village experiencing acculturation with a local culture, efforts of the *CSI Kalimasada* using cultural preaching as a method, target, preaching media and making the songs worth preaching, and doing the arts performance combined with a lecture or the *Tausiyah*, and identifying the factors supporting the cultural preaching of the *CSI Kalimasada*, that is, competent human resources, adequate equipment, motivation, Moslems support, government support, mass media and sponsors and knowing the inhibition of the *CSI Kalimasada*, that is, different livelihood which had an impact in arranging the time resulting in the difficulty of training and performance, different level of education, limitation of song materials, notion of music as a forbidden art and high cost of training and performance.

**Keywords:** *Cultural Preaching; Motivation; Acculturation; Local Culture*